



BUPATI KUTAI TIMUR
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI KABUPATEN KUTAI TIMUR
NOMOR 44 TAHUN 2015

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur;
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kutai Timur tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di wilayah Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2016;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

2. Undang- ...

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3869), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015);
9. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5170);
10. Undang- ...

10. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5360);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
14. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, sebagaimana telah diubah untuk Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 07/MDAG/Per/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/MDAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
16. Peraturan ...

16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 70/Permentan/ SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 2009/PMK.02/2013 tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk;
19. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
20. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 60/Permentan/SR. 310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
21. Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek untuk Pupuk Bersubsidi;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;
23. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
24. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur;
26. Peraturan ...

26. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 7 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kutai Timur Tahun Anggaran 2016;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kutai Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Kutai Timur
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur harga bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
5. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik, dan / atau biologi dan merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

8. Pupuk ...

8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
9. Harga Eceran Tertinggi (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa / kecamatan) yang dibeli oleh petani / kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
10. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan / atau Udang.
11. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan / atau tanaman hortikultura.
12. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
13. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
14. Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan / atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
15. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik di Dalam Negeri.
16. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.

17. Penyalur ...

17. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 21/M-DAG/PER/6/2008 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
18. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati / pejabat yang ditunjuk.
19. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
13. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB ...

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2016.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah, dan sebaran bulanan oleh Camat.
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidayaan ikan, dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyalur atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- (5) Dinas yang di bidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayah Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dapat dipenuhi melalui realokasi antar Wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kutai Timur ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

(3) Realokasi ...

- (3) Realokasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan pupuk di lapangan.
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dan alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisi alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh Produsen.
- (2) Produsen sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, dan PT Pupuk Petrokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan Ketentuan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Penyalur Lini IV ke petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut:

a. penyalur ...

- a. penyalur pupuk bersubsidi ditingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawab; dan
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi dimaksud huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Kutai Timur melakukan pendataan RDKK di wilayahnya sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani / kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah mudah dibaca dan tidak mudah hilang / terhapus, yang bertuliskan:

” Pupuk Bersubsidi Pemerintah ”
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna oranye.

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

(2) Harga ...

- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2015 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah sebagai berikut:
- a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per Kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per Kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per Kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per Kg; dan
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per Kg.
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Pekebun, Peternak, Pembudidaya Ikan dan / atau Udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
- a. Pupuk Urea = Rp. 50 Kg;
 - b. Pupuk ZA = Rp. 50 Kg;
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 50 Kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 50 Kg; dan
 - e. Pupuk Organik = Rp. 40 Kg.

Pasal 9

- (1) Produsen pupuk, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Kecamatan yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB ...

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sesuai Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Peredaran Pupuk Bersubsidi diawasi oleh sebuah Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP).
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (3) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).
- (4) Petugas Pertanian di Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayahnya ke Sekretariat KPPP Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB ...

BAB VI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini berlaku pada tanggal 2 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal
BUPATI KUTAI TIMUR,



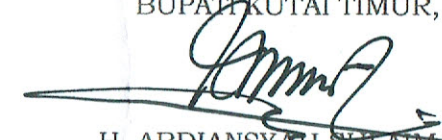
H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LAMPIRAN I
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR TAHUN
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH
 KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KAB. KUTAI TIMUR**

NO	SUB SEKTOR	(TON)					TON
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK	
1	Tanaman Pangan	1645	718	3260	250	30	
2	Hortikultura	130	70	500	40	20	
3	Perkebunan	620	280	1525	120	20	
4	Perikanan Budidaya	45	27	0	0	0	
5	Peternakan	60	35	215	20	0	
Jumlah		2500	1130	5500	430	70	

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR TAHUN
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH
 KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016

**PENETAPAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2016
 KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	24	7	85	7	0
2	Muara Wahau	24	7	70	7	1
3	Muara Bengkal	24	10	90	7	0
4	Sangatta Utara	24	7	76	7	0
5	Sangkulirang	14	15	87	5	0
6	Busang	24	26	90	7	0
7	Telen	34	9	96	4	3
8	Kongbeng	193	70	260	35	4
9	Bengalon	58	39	91	10	3
10	Kaliorang	260	104	445	30	4
11	Sandaran	19	6	115	4	0
12	Sangatta Selatan	80	45	140	15	2
13	Teluk Pandan	141	65	260	15	3
14	Rantau Pulung	164	85	420	25	3
15	Kaubun	340	135	558	32	3
16	Karangan	58	35	100	15	1
17	Batu Ampar	24	8	61	5	0
18	Long Mesangat	140	45	216	20	3
JUMLAH		1645	718	3260	250	30

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 2016
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	3	1	25	0	0
2	Muara Wahau	5	3	25	0	0
3	Muara Bengkal	3	1	25	0	0
4	Sangatta Utara	15	1	40	0	0
5	Sangkulirang	3	3	25	0	0
6	Busang	3	3	25	0	0
7	Telen	3	3	25	5	4
8	Kongbeng	5	3	20	5	0
9	Bengalon	9	3	30	5	4
10	Kaliorang	27	17	25	10	4
11	Sandaran	6	3	25	0	2
12	Sangatta Selatan	8	3	35	4	3
13	Teluk Pandan	6	1	25	3	3
14	Rantau Pulung	11	6	35	3	0
15	Kaubun	13	15	25	3	0
16	Karangan	3	3	25	0	0
17	Batu Ampar	4	1	40	2	0
18	Long Mesangat	3	0	25	0	0
JUMLAH		130	70	500	40	20

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2016
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	24	16	60	7	0
2	Muara Wahau	60	25	130	10	1
3	Muara Bengkal	40	16	80	7	1
4	Sangatta Utara	17	10	58	4	1
5	Sangkulirang	24	16	80	8	1
6	Busang	22	15	85	6	0
7	Telen	30	15	80	6	2
8	Kongbeng	45	18	90	8	1
9	Bengalon	40	16	100	7	1
10	Kaliorang	50	20	80	9	1
11	Sandaran	17	10	76	4	1
12	Sangatta Selatan	22	11	56	5	1
13	Teluk Pandan	40	23	65	5	2
14	Rantau Pulung	40	14	120	8	2
15	Kaubun	32	15	80	9	2
16	Karangan	60	15	100	6	2
17	Batu Ampar	28	10	85	6	0
18	Long Mesangat	29	15	100	5	1
JUMLAH		620	280	1525	120	20

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN ANGGARAN 2016
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3	2	0	0	0
5	Sangkulirang	5	2	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0
9	Bengalon	15	11	0	0	0
10	Kaliorang	8	2	0	0	0
11	Sandaran	2	2	0	0	0
12	Sangatta Selatan	2	2	0	0	0
13	Teluk Pandan	10	3	0	0	0
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	2	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	1	0	0	0
JUMLAH		45	27	0	0	0

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PETERNAKAN TAHUN ANGGARAN 2016
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TON				
		(TON)				
		UREA	SP-36	NPK	ZA	ORGANIK
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	2.4	0	10	3	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	7.2	2	12	2	0
6	Busang	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	4	0	0
8	Kongbeng	6	6	32	2	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	17	15	52	2	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	4	0	5	2	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	2	0
14	Rantau Pulung	6.8	2	32	3	0
15	Kaubun	6.6	7	32	2	0
16	Karangan	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	4	1	18	1	0
18	Long Mesangat	6	2	18	1	0
JUMLAH		60	35	215	20	0

BUPATI KUTAI TIMUR,


H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LAMPIRAN III
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR TAHUN
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH
 KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
 MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN**

PUPUK UREA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	TON DES
1	Tanaman Pangan	1645	150	130	160	140	136	119	103	92	133	140	170	172
2	Hortikultura	130	11	15	15	11	11	9	8	7	8	9	12	14
3	Perkebunan	620	75	50	60	40	75	33	38	60	60	33	43	53
4	Perikanan Budidaya	45	5	2	5	7	4	4	2	2	3	2	4	5
5	Peternakan	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
JUMLAH		2500	246	202	245	203	231	170	156	166	209	189	234	250

PUPUK SP-36

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	TON DES
1	Tanaman Pangan	718	70	50	75	80	54	46	38	35	45	70	80	75
2	Hortikultura	70	7	6	7	5	5	5	5	6	6	4	8	6
3	Perkebunan	280	30	25	34	23	23	19	16	14	17	19	30	30
4	Perikanan Budidaya	27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
5	Peternakan	35	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3
JUMLAH		1130	114	86	122	112	88	74	64	60	73	97	124	116

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN**

PUPUK NPK

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	TON DES
1	Tanaman Pangan	3260	350	185	370	249	352	193	200	101	250	190	370	450
2	Hortikultura	500	70	59	60	30	24	25	15	12	15	70	60	60
3	Perkebunan	1525	110	270	250	97	100	67	46	37	50	260	104	134
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	215	30	15	17	18	25	15	13	10	13	15	20	24
JUMLAH		5500	560	529	697	394	501	300	274	160	328	535	554	668

PUPUK ZA

NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	TON DES
1	Tanaman Pangan	250	34	20	29	13	10	15	10	15	10	30	34	30
2	Hortikultura	40	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
3	Perkebunan	120	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	20	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2
JUMLAH		430	51	36	45	26	24	29	24	29	25	47	49	45

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

PUPUK ORGANIK														TON
NO	SUB SEKTOR	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES
1	Tanaman Pangan	30	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2
2	Hortikultura	20	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
3	Perkebunan	20	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		70	7	7	7	6	6	5	4	4	5	6	7	6

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ARDIANSYAH SULAIMAN

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
 NOMOR TAHUN
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH
 KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016

**KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
 SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
 PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	24	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	
2	Muara Wahau	24	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	3	1	
3	Muara Bengkal	24	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
4	Sangatta Utara	24	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	
5	Sangkulirang	14	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	
6	Busang	24	4	1	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	
7	Telen	34	5	1	2	1	2	2	2	5	5	4	4	1	
8	Kongbeng	193	30	10	10	20	14	10	6	10	25	10	30	18	
9	Bengalon	58	2	2	2	3	4	5	8	6	6	8	11	1	
10	Kaliorang	260	20	15	21	25	27	14	10	21	20	15	37	35	
11	Sandaran	19	1	2	4	0	2	1	0	0	1	1	2	5	
12	Sangatta Selatan	80	15	3	5	5	5	7	6	5	5	5	11	8	
13	Teluk Pandan	141	16	12	12	12	10	10	10	10	11	10	10	18	
14	Rantau Pulung	164	20	14	14	14	15	10	10	12	12	15	10	18	
15	Kaubun	340	40	30	30	35	25	20	20	20	20	30	40	30	
16	Karangan	58	6	4	4	4	6	4	4	6	4	6	6	4	
17	Batu Ampar	24	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	
18	Long Mesangat	140	19	9	11	9	15	9	9	9	15	9	16	10	
JUMLAH		1645	193	109	128	141	141	110	98	117	135	126	192	155	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
2	Muara Wahau	5	1	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	
3	Muara Bengkal	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
4	Sangatta Utara	15	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	
5	Sangkulirang	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	
6	Busang	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
7	Telen	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
8	Kongbeng	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
9	Bengalon	9	1	1	1	0	2	0	1	0	2	0	0	1	
10	Kaliorang	27	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
11	Sandaran	6	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	
12	Sangatta Selatan	8	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
13	Teluk Pandan	6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	
14	Rantau Pulung	11	2	0	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	
15	Kaubun	13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
16	Karangan	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	
17	Batu Ampar	4	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	
18	Long Mesangat	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
JUMLAH		130	19	8	9	7	21	5	8	8	19	8	11	7	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	Muara Wahau	60	6	6	5	6	6	5	3	3	5	4	5	6	
3	Muara Bengkal	40	4	4	5	2	2	3	2	2	2	4	5	5	
4	Sangatta Utara	17	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	
5	Sangkulirang	24	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	
6	Busang	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
7	Telen	30	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
8	Kongbeng	45	5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	6	6	
9	Bengalon	40	4	3	4	3	3	3	2	2	3	5	6	2	
10	Kaliorang	50	6	5	6	3	3	3	2	2	5	7	6	2	
11	Sandaran	17	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	
12	Sangatta Selatan	22	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
13	Teluk Pandan	40	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	
14	Rantau Pulung	40	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	
15	Kaubun	32	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
16	Karangan	60	6	5	6	4	5	4	4	4	5	5	6	6	
17	Batu Ampar	28	5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	Long Mesangat	29	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	
JUMLAH		620	66	55	58	46	48	43	39	40	53	56	61	55	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/ BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
5	Sangkulirang	5	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	15	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	
10	Kaliorang	8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	
11	Sandaran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	
12	Sangatta Selatan	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	Teluk Pandan	10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		45	5	3	4	4	6	3	1	2	5	3	3	6	

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	2.4	0	0	0	0	1.4	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
5	Sangkulirang	7.2	1	0	1.5	0.1	1	0.5	1.2	0	0.4	0	0.5	1	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	6	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	17	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	6.8	1.5	0	0	0	0.8	0.6	0	0	0.5	1.6	1	0.8	
15	Kaubun	6.6	1.2	0.5	0	1	0.5	0.5	0.5	0.3	0	1	0.6	0.5	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	4	0	1	0.5	1	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0.5	
18	Long Mesangat	6	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	
JUMLAH		60	7.7	4.5	4	5.1	6.7	6.1	4.7	1.3	3.4	5.6	4.1	6.8	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
2	Muara Wahau	7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
3	Muara Bengkal	10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
4	Sangatta Utara	7	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
5	Sangkulirang	15	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	
6	Busang	26	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	Telen	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
8	Kongbeng	70	8	5	8	5	5	5	5	5	5	6	5	8	
9	Bengalon	39	5	2	5	2	2	2	2	2	5	5	5	2	
10	Kaliorang	104	8	8	10	8	8	8	8	8	8	9	8	13	
11	Sandaran	6	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	
12	Sangatta Selatan	45	8	4	2	6	5	2	2	2	2	5	4	3	
13	Teluk Pandan	65	8	4	5	6	4	4	4	4	8	4	8	6	
14	Rantau Pulung	85	10	7	9	5	8	8	5	5	9	8	5	6	
15	Kaubun	135	12	15	10	10	12	10	10	10	10	15	11	10	
16	Karangan	35	6	2	2	6	2	2	2	2	2	6	2	1	
17	Batu Ampar	8	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
18	Long Mesangat	45	7	5	5	2	3	2	2	2	2	8	5	2	
JUMLAH		718	84	63	63	55	60	53	44	45	54	75	64	58	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
3	Muara Bengkal	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
6	Busang	3	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
7	Telen	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
8	Kongbeng	3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
9	Bengalon	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
10	Kaliorang	17	2	0	2	2	2	0	1	2	2	0	2	2	
11	Sandaran	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
12	Sangatta Selatan	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
13	Teluk Pandan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
15	Kaubun	15	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	
16	Karangan	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
17	Batu Ampar	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		70	8	8	7	3	8	4	6	3	6	9	5	3	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/ BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
2	Muara Wahau	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	Muara Bengkal	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
4	Sangatta Utara	10	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
6	Busang	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
7	Telen	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
8	Kongbeng	18	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	
9	Bengalon	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	
10	Kaliorang	20	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	
11	Sandaran	10	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	2	
12	Sangatta Selatan	11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	Teluk Pandan	23	5	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	
14	Rantau Pulung	14	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	
15	Kaubun	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
16	Karangan	15	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	
17	Batu Ampar	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	
18	Long Mesangat	15	3	1	1	1	1	1	1	0	0	3	2	1	
JUMLAH		280	31	19	19	28	22	22	18	27	20	21	24	29	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
10	Kaliorang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
11	Sandaran	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Karangan	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		27	7.0	1.0	3.0	1.0	1.0	7.0	1.0	1.0	2.0	1.0	3.1	1.0	

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	6	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	15	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	7	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		35	6	2	4	1	2	7	1	1	3	2	3	3	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	85	8	6	8	8	6	6	5	8	8	8	8	6	
2	Muara Wahau	70	7	5	5	6	7	5	6	5	6	6	7	5	
3	Muara Bengkal	90	9	8	9	7	6	6	7	8	9	9	6	6	
4	Sangatta Utara	76	7	6	6	6	6	6	6	6	8	6	7	6	
5	Sangkulirang	87	8	7	7	8	7	7	7	7	8	7	7	7	
6	Busang	90	8	7	8	7	7	8	7	7	8	8	8	7	
7	Telen	96	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
8	Kongbeng	260	30	15	20	25	20	15	15	15	30	30	25	20	
9	Bengalon	91	9	7	7	7	9	7	7	7	8	7	9	7	
10	Kaliorang	445	37	37	37	37	37	38	37	37	37	37	37	37	
11	Sandaran	115	12	9	9	9	10	11	9	9	9	9	10	9	
12	Sangatta Selatan	140	15	12	20	9	10	9	9	8	13	14	13	8	
13	Teluk Pandan	260	26	19	30	19	20	20	19	19	19	30	20	19	
14	Rantau Pulung	420	60	30	50	22	58	24	24	22	54	30	23	23	
15	Kaubun	558	60	50	50	46	37	37	36	36	50	60	60	36	
16	Karangan	100	13	7	10	9	7	7	7	7	8	8	8	9	
17	Batu Ampar	61	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	Long Mesangat	216	20	10	20	20	20	20	16	20	20	20	20	10	
JUMLAH		3260	343	248	309	258	280	239	230	234	308	302	281	228	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	Muara Wahau	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	Muara Bengkal	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	Sangatta Utara	40	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
5	Sangkulirang	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6	Busang	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	Telen	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	Kongbeng	20	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	
9	Bengalon	30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	
10	Kaliorang	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	Sandaran	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	Sangatta Selatan	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
13	Teluk Pandan	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	Rantau Pulung	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
15	Kaubun	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	Karangan	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	Batu Ampar	40	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	
18	Long Mesangat	25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
JUMLAH		500	42	40	55	41	40	41	39	43	41	41	40	37	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
2	Muara Wahau	130	10	10	15	10	10	10	10	10	10	15	10	10	
3	Muara Bengkal	80	8	6	8	6	6	6	6	6	8	8	6	6	
4	Sangatta Utara	58	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	Sangkulirang	80	8	6	8	6	6	6	6	6	8	8	6	6	
6	Busang	85	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
7	Telen	80	8	6	8	6	6	6	6	6	8	8	6	6	
8	Kongbeng	90	8	8	8	7	7	7	7	7	8	8	8	7	
9	Bengalon	100	8	8	9	9	8	8	8	8	8	9	9	8	
10	Kaliorang	80	8	6	8	6	6	6	6	6	8	8	6	6	
11	Sandaran	76	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	
12	Sangatta Selatan	56	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
13	Teluk Pandan	65	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	
14	Rantau Pulung	120	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
15	Kaubun	80	8	6	8	6	6	6	6	6	8	8	6	6	
16	Karangan	100	8	8	9	9	8	8	8	8	8	9	9	8	
17	Batu Ampar	85	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
18	Long Mesangat	100	8	8	9	9	8	8	8	8	8	9	9	8	
JUMLAH		1525	134	126	141	124	120	119	120	120	132	142	126	121	

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	4	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	32	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	52	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
15	Kaubun	32	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	18	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	
18	Long Mesangat	18	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	
JUMLAH		215	21	18	16	20	21	19	14	14	18	22	17	15	

**KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI
PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2016 (JANUAR
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

[illegible]

KEBUTUHAN ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
2	Muara Wahau	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
3	Muara Bengkal	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
4	Sangatta Utara	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
5	Sangkulirang	5	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
6	Busang	7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
7	Telen	4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
8	Kongbeng	35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	Bengalon	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
10	Kaliorang	30	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	
11	Sandaran	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
12	Sangatta Selatan	15	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	
13	Teluk Pandan	15	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	
14	Rantau Pulung	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
15	Kaubun	32	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
16	Karangan	15	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
17	Batu Ampar	5	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	
18	Long Mesangat	20	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	
JUMLAH		250	28	27	23	16	15	14	14	16	24	27	26	20	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT. TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	5	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
8	Kongbeng	5	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
9	Bengalon	5	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	
10	Kaliorang	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sanggatta Selatan	4	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
14	Rantau Pulung	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
15	Kaubun	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
17	Batu Ampar	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
JUMLAH		40	8	5	1	9	1	0	0	1	9	4	1	0	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	
2	Muara Wahau	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
3	Muara Bengkal	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	
4	Sanggatta Utara	4	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
5	Sangkulirang	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	
6	Busang	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
7	Telen	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
8	Kongbeng	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
9	Bengalon	7	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	
10	Kaliorang	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	
11	Sandaran	4	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
12	Sanggatta Selatan	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	
13	Teluk Pandan	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
14	Rantau Pulung	8	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
15	Kaubun	9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
16	Karangan	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
17	Batu Ampar	6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
18	Long Mesangat	5	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	
JUMLAH		120	18	13	1	18	18	3	0	6	18	16	6	3	

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	3	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
12	Sanggatta Selatan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
14	Rantau Pulung	3	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
15	Kaubun	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		20	5	0	0	1	5	0	0	0	7	2	0	0	

PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

[illegible]

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	4	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
9	Bengalon	3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
10	Kaliorang	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
12	Sanggatta Selatan	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
14	Rantau Pulung	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
15	Kaubun	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
16	Karangan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		30	7	9	3	1	0	0	0	0	1	4	5	0	

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT		DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
9	Bengalon	4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	
11	Sandaran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	
12	Sanggatta Selatan	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
13	Teluk Pandan	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		20	3	0	2	0	6	0	0	0	6	0	0	0	3

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sanggatta Utara	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
8	Kongbeng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sandaran	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sanggatta Selatan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
15	Kaubun	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
16	Karangan	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
18	Long Mesangat	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		20	0	11	4	0	0	0	0	0	1	4	0	0	

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI

SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)

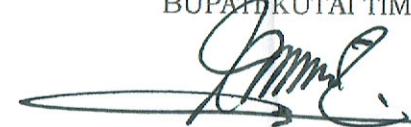
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

[illegible]

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI
SUB SEKTOR PETERNAKAN TAHUN 2016 (JANUARI - DESEMBER)
PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBT.TON	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON) 2014												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kaliorang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ARDIANSYAH SULAIMAN